



**PENGARUH MEDIA TUTUP BOTOL
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOKAL ANAK 3-4 TAHUN
PPT MENTARI LAKARSANTRI SURABAYA**

Wenny Paulinasari

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : wenny.23382@mhs.unesa.ac.id

Rachma Hasibuan

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : rachmahasibuan@unesa.ac.id

Abstrak

Kemampuan mengenal huruf merupakan aspek penting dalam pengembangan bahasa anak, huruf diartikan sebagai simbol yang melambangkan bunyi bahasa. Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan rendahnya kemampuan Bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun di PPT Mentari Kecamatan Lakarsantri Surabaya. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi yang telah dilakukan sebanyak 13 anak hanya 3 yang mampu menyebutkan huruf dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tutup botol terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun di PPT Mentari. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *One Group Pretest-Posttest Design* dengan memberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 3 kali pertemuan selama 4 minggu. Dalam proses pembelajaran, anak-anak diperkenalkan media tutup botol vokal yang digunakan untuk menarik perhatian dan minat anak. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya perubahan kenaikan yaitu 10,38 dan 14,08, kemudian dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,087, dan *posttest* masing-masing sebesar 0,128, hasil ini berarti data berdistribusi normal karena $p > 0,05$. Langkah berikutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji *Paired Samples T-Test*, hasil yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga bisa disimpulkan pada penelitian ini ada pengaruh yang signifikan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media tutup botol vokal terhadap anak usia 3-4 tahun di PPT Mentari. Dari penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti kemampuan membaca awal atau mengenal huruf konsonan, serta mencoba variasi media lainnya yang lebih menarik.

Kata kunci : Anak Usia Dini, Huruf Vokal, Media Tutup Botol

Abstract

The ability to recognize letters is an essential aspect of language development in early childhood, as letters are defined as symbols that represent the sounds of language. This research was motivated by the issue of low language skills, particularly the ability to recognize vowel letters, among children aged 3–4 years at PPT Mentari, Lakarsantri District, Surabaya. Based on observational data, out of 13 children, only 3 were able to correctly identify vowel letters. This study aims to determine the effect of using bottle cap media on the ability to recognize vowel letters in children aged 3–4 years at PPT Mentari. The research employed an experimental method using a *One Group Pretest-Posttest Design* by administering both a *pretest* and a *posttest*. The learning activities were carried out in three sessions over a period of four weeks. During the learning process, children were introduced to vowel bottle cap media designed to capture their attention and interest. The results showed an increase in the average scores from the *pretest* (10.38) to the *posttest* (14.08). A normality test using the Shapiro-Wilk method yielded significance values of 0.087 for the *pretest* and 0.128 for the *posttest*, indicating that the data were normally distributed ($p > 0.05$). A hypothesis test using the *Paired Samples T-Test* resulted in a significance value of 0.000, which is lower than the significance level of $\alpha = 0.05$. This indicates that the use of vowel bottle cap media had a significant effect on children's ability to recognize vowel letters. It is recommended that future researchers expand this study by including other variables, such as early reading skills or consonant letter recognition, and explore other, more engaging media alternatives.

Keywords: Early Childhood, Vowel Letters, Bottle Cap Media

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini mencakup usia 0-6 tahun sering disebut masa “*golden age*” yang memiliki ciri khas yang berbeda-beda baik dalam segi fisik, psikologis, sosial emosional dan moral. Masa dini sering disebut sebagai masa keemasan, stimulus dibutuhkan untuk seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan. (Trianto, 2011) anak usia dini mempunyai karakteristik yang tidak kalah penting dan patut dipahami oleh setiap orang tua maupun pendidik yaitu anak suka meniru dan bermain. Kedua karakteristik ini sangat dominan mempengaruhi perkembangan anak usia dini. Suka meniru, maksudnya apa yang anak lihat dari seseorang dan sangat mengesankan bagi dirinya sehingga anak akan meniru dan melakukan sebagaimana yang ia lihat. Meskipun apa yang dilihat tersebut tidak bermanfaat bagi dirinya, dan bahkan anak-anak tidak mengerti apakah itu baik atau buruk. Yang diketahui anak adalah bahwa yang ia lihat tersebut sangat berkesan bagi dirinya sehingga ia berusaha untuk menirunya. Sedangkan anak suka bermain, maksudnya setiap anak usia dini merupakan usianya bermain. Artinya, anak akan mengisi hidup-hidup dalam kesehariannya dengan bermain. Oleh karena itu, dalam konteks ini, orang tua maupun pendidik harus mengisi keseharian belajar anak dengan aktivitas bermain. Dengan dasar inilah muncul istilah belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa bermain erat kaitannya dengan dunia anak. (Mulyasa, 2012)

Dalam upaya mendukung perkembangan anak, terutama di masa-masa rentan terhadap pengembangan bahasa, mereka belajar berbahasa melalui berbagai cara, seperti meniru dan menyimak. Pengamatan dan peniruan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran bahasa. Anak-anak yang belajar bahasa umumnya mulai berkomunikasi dengan orang terdekat, seperti ibu dan orang disekitarnya. Ahli teori sepakat bahwa ibu berperan utama dalam membentuk lingkungan berbahasa anak sejak dini. Oleh karena itu, untuk mempersiapkan anak menghadapi tantangan masa depan, sangatlah penting untuk memperkuat fondasi bahasa dan menyediakan pendidikan agama yang baik.

Pendidikan anak usia dini yaitu bentuk pengembangan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun. Kegiatannya dilaksanakan dengan memberi stimulus yang bertujuan mendukung tumbuh kembang mereka, baik secara fisik maupun mental, supaya mereka siap memasuki jenjang yang lebih tinggi. Perkembangannya mencakup beberapa aspek utama, seperti nilai-nilai agama dan moral, keterampilan fisik dan motorik, kemampuan berpikir (kognitif), bahasa, emosi sosial, serta seni.

Dari berbagai aspek tersebut, bahasa memegang peran penting dalam tahap tumbuh kembang. Hal ini penting agar anak dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya dengan jelas. Jika anak memasuki usia

sekolah dasar tanpa kemampuan mengenal huruf, maka ia kemungkinan besar akan mengalami kesulitan dalam proses belajar selanjutnya.

Kemampuan mengenal huruf merupakan pengembangan bahasa anak usia dini yang sangat penting dan menjadi sasaran utama untuk memberikan stimulus yang tepat bagi anak sejak dini. Banyak variabel yang menyebabkan perkembangan kemampuan berbahasa, terutama dalam mengenal huruf, tidak mencapai taraf kemajuan. Hal ini sering terjadi karena latihan mengenal huruf biasanya hanya dengan menyanyikan ABCD, menirukan suara guru mengucapkan huruf sehingga anak tidak tertarik dengan latihan tersebut karena membosankan bagi anak.

Mengenal huruf merupakan kemampuan penting untuk dikembangkan pada anak, untuk mempersiapkan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran huruf pada AUD diawali dengan pengenalan huruf vokal a,i,u,e,o karena 5 huruf ini paling sering anak temui sehari-hari. (Karoma, 2019). Menurut Ehri (2008) berpendapat bahwa terdapat beberapa fase pada anak dalam proses pengenalan huruf diantaranya yaitu fase pra-abjad dimana anak-anak mengenal kata dengan bentuk umum dan isyarat konseptual, sebab proses ini memiliki batasan penting yang tidak memungkinkan anak untuk membaca huruf per-kata yang anak tidak tahu. Fase sebagian abjad ialah pengenalan kata didukung oleh pengetahuan beberapa huruf dan juga beberapa suara huruf.

Dari observasi yang telah dilakukan di PPT Mentari dengan jumlah anak usia 3-4 tahun sebanyak 13 anak terdapat hanya 3 anak yang mempunyai kemampuan menyebutkan huruf, kebanyakan dari anak-anak tersebut masih bingung dan belum mengenal. Beberapa anak juga masih belum bisa menyebutkan huruf sesuai dengan urutannya baik huruf vokal maupun konsonan. Sementara itu, anak-anak dengan kemampuan sedang masih tampak ragu ketika mengucapkan huruf vokal. Keraguan ini disebabkan oleh kurangnya ketertarikan anak terhadap media yang digunakan guru dalam memperkenalkan huruf. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran, kegiatan belajar yang monoton dan kurang menyenangkan, serta kurangnya variasi dalam media pembelajaran membuat proses belajar menjadi kurang menarik bagi anak. Guru juga cenderung masih menerapkan strategi pembelajaran yang biasa, seperti menuliskan huruf di papan kemudian meminta mereka untuk mengucapkannya. Meskipun mereka dapat menyanyikan lagu rangkaian huruf dari alfabet, tapi mereka masih mengalami kesulitan dalam membedakannya.

Tujuan dari pengembangan bahasa adalah supaya anak mampu mengutarakan yang anak rasakan melalui bahasa serta berkomunikasi dengan baik. Pengembangan berbahasa anak dimulai saat

anak mampu mendengarkan, berkomunikasi, mempunyai kosakata dan mengenal bentuk huruf untuk persiapan membaca dan menulis (Kemendiknas, 2010:9). Pembelajaran tentang membaca gambar tidak seperti di sekolah tingkat tinggi, sehingga diperlukan suatu alat yang bisa menjadikan anak aktif dan tidak tertekan. Membaca gambar dalam mengenali huruf merupakan hal yang penting bagi anak agar dapat berkomunikasi sehari-hari.

Salah satu cara untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak dapat menggunakan media pembelajaran yang konkrit. (Sardiman, dkk., 2011). Media pembelajaran anak usia dini yaitu semua yang bisa digunakan sebagai perantara untuk merangsang stimulus agar proses belajar terjadi, media yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik mereka sehingga dapat memotivasi dan memberikan kemudahan pemahaman, media pembelajaran yang dirancang harus menarik perhatian dan memotivasi minat mereka.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam menyalurkan informasi sekaligus merangsang pikiran, perasaan, dan motivasi belajar anak. Sasarannya adalah menciptakan proses belajar terarah, menyenangkan, dan sesuai kebutuhan anak (Rizal et al., 2016). Dalam pembelajaran anak usia dini, media bisa membantu guru menjelaskan materi dan menolong anak untuk lebih mudah memahami konsep-konsep dasar, termasuk dalam pengenalan huruf vokal. Menurut Tafonao (2018), penggunaan media dapat meningkatkan efektivitas pendidik saat mengajar serta mendorong tercapainya tujuan pembelajaran secara efisien. Pendidikan anak usia dini merupakan tahap dasar pembentukan pondasi pembelajaran, sehingga pelaksanaannya dilakukan dengan perhatian khusus dan metode yang sesuai. Salah satu tantangan dalam pendidikan anak usia dini adalah mengenalkan konsep abstrak, seperti huruf. Anak usia 3–4 tahun umumnya belum mampu berpikir abstrak, sehingga diperlukan media konkret untuk membantu mereka memahami huruf vokal secara lebih nyata (Afandi, 2018).

Dari uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media tutup botol vokal terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 3-4 tahun di PPT Mentari Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

Pada penelitian ini menggunakan tutup botol sebagai mediana. Tutup botol merupakan benda nyata berasal dari bekas minuman yang sudah tidak dipakai. Bersifat nyata, dapat dipegang, dilihat, dan diekspresikan. Di atas tutup botol diberi lakban bening sehingga bisa mudah ditulis dan dihapus diganti dengan berbagai huruf sehingga anak akan tertarik memainkannya. Mereka bisa bermain tebak-tebakan huruf dan mencari tutup botol yang bertuliskan huruf yang sama dengan mengaitkan karet gelang.

Aktivitas ini tidak hanya bersifat mengenalkan huruf secara visual, tetapi juga melibatkan aspek motorik halus, koordinasi tangan-

mata, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Interaksi langsung melalui permainan ini diyakini dapat meningkatkan daya ingat dan minat belajar anak terhadap huruf vokal.

Dengan demikian, media tutup botol tidak hanya berfungsi sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai media yang mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis pengalaman konkret. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media tutup botol terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3–4 tahun.

METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Dimana sebelum perlakuan dilakukan tes atau disebut pretest agar diketahui sejauh mana anak mengenali huruf vokal, kemudian anak diberi treatment tutup botol, setelah itu anak akan diberikan test akhir agar diketahui perubahan atau tidak dalam konteks pengenalan huruf vokal.

Di bawah ini adalah tabel desain penelitian yang digunakan

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Dimana, O1 adalah pretest, O2 adalah posttest, dan X adalah Perlakuan atau *treatment* media tutup botol.

Lokasi penelitian bertempat di PPT Mentari yang beralamat di Jalan Lidah Wetan Gang V (RT 04 RW II) Kelurahan Lidah Wetan Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya. Penelitian dilaksanakan di semester genap 2024/2025 di bulan Januari 2025 hingga bulan Februari 2025. Populasi penelitian ini seluruh anak berusia 3-4 tahun di PPT Mentari Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya yang berjumlah 13 anak. Sampel yang digunakan adalah seluruh anak usia dini yang berusia 3-4 tahun di PPT Mentari Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya.

Variabel penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel Bebas (X) media tutup botol dan variabel terikat (Y) adalah kemampuan mengenal huruf vokal.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, beberapa alat dan bahan yang digunakan yaitu (1) Tutup botol plastik bekas diberi lakban bening agar dapat ditulis huruf vokal (A, I, U, E, O), (2) Karet gelang untuk melingkari tutup botol sebagai bagian dari aktivitas mencocokkan huruf, (3) Papan alas dari kardus sebagai tempat penyusunan tutup botol agar tidak mudah berpindah saat dimainkan, (3) Kartu huruf dan gambar sebagai alat bantu visual tambahan, (4) Lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan selama proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes yang terdiri dari pretest dan posttest. Langkah-langkah penelitian ini disusun agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan

anak usia dini yaitu (1) Tahap Persiapan yaitu menyiapkan seluruh perlengkapan seperti tutup botol, karet gelang, kartu huruf, dan lembar observasi, (2) Tahap Pelaksanaan yaitu pembelajaran dilakukan dalam beberapa kali pertemuan, (3) Tahap Penilaian dan Observasi mengamati dan mencatat perkembangan setiap anak selama kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, (4) Tahap Penutup yaitu melakukan refleksi bersama anak-anak, mengulang kembali huruf-huruf yang telah dikenalkan, dan memberikan apresiasi seperti pujian atau stiker. Hasil observasi kemudian dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media tutup botol tersebut terhadap kemampuan anak mengenali huruf vokal.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Uji prasyarat yang digunakan mencakup uji normalitas dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang di hasilkan didapat dari observasi yang terdiri dari 3 kegiatan observasi terdiri 7 pernyataan anak 3-4 tahun dalam mengidentifikasi mengenal huruf vokal.

Pertama peneliti melakukan *pretest* dengan tujuan mendapat nilai anak sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Kedua, memberi *treatment* media tutup botol untuk mengenali huruf vokal dalam bentuk huruf kapital maupun huruf kecil. Tahap berikutnya tes akhir (*posttest*) agar mengetahui perubahan skornya.

Total hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya perubahan nilai *posttest* lebih tinggi daripada hasil *pretest*.

Tabel 1. Analisis statistik

Statistics		
	PRE	POST
N	Valid	13
	Missing	0
Mean	10.38	14.08
Median	10.00	14.00
Mode	10	16

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat analisis statistik rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu ada perubahan yaitu 10,38 menjadi 14,08.

Langkah berikutnya melalui uji normalitas agar diketahui distribusi normal atau tidaknya data yang di dapat. Teknik penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk, uji ini dipilih karena jumlah sampel kurang dari 30 peserta.

Dalam uji ini, suatu data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Di sisi lain, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE	.268	13	.011	.886	13	.087
POST	.171	13	.200*	.899	13	.128

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil yang diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,87, sedangkan *posttest* masing-masing sebesar 0,128. Karena seluruh nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai *pretest* dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini, menggunakan uji t untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan media tutup botol terhadap kemampuan mengenal huruf vokal.

Tabel 3. Uji t

Paired Samples Test			
	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest-posttest	5,009	12	.000

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples T-Test* yang telah dilakukan, dihasilkan (2-tailed) = 0,000 lebih rendah dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan berupa media tutup botol.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media tutup botol terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 3–4 tahun di PPT Mentari Lakarsantri Surabaya diterima.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian, perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 3–4 tahun di PPT Mentari Lakarsantri Surabaya dapat di dukung dengan menggunakan media tutup botol.

Hal ini terlihat dari adanya perubahan hasil antara *pretest* dan *posttest*, yang menunjukkan adanya perkembangan kemampuan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media tersebut. Yaitu sebesar 10,38 menjadi 14,08.

Oleh sebab itu, maka hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan literasi awal anak pada usia dini, khususnya dalam pengenalan huruf vokal.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. Menurut Ersu (2023), yang berjudul *Pengaruh media tutup botol alfabet pintar terhadap kemampuan pra membaca anak kelompok A di TK Al Madani Indralaya bahwa media alfabet dari tutup botol terbukti mampu meningkatkan kemampuan pra-membaca.*

Hal yang sama juga disampaikan oleh Afandi (2018), berjudul *Pengaruh media tutup botol bekas minuman terhadap kemampuan membilang terbukti bahwa media tutup botol dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung anak usia dini.*

Hal ini sesuai dengan teori Piaget (dalam Sujiono, 2013), anak usia 3–4 tahun berada dalam tahap praoperasional, di mana mereka mulai mampu menggunakan simbol untuk merepresentasikan objek, namun masih bergantung pada pengalaman konkret dan aktivitas bermain untuk memahami konsep. Media tutup botol sebagai alat bantu visual dan manipulatif sangat

sesuai dengan tahap ini karena memungkinkan anak belajar melalui pengalaman langsung dan menyenangkan.

Kemudian teori Bruner (dalam Dahar, 2011) menjelaskan tahapan belajar anak melalui tiga tahap representasi, yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik. Dalam konteks ini, anak-anak dapat memanipulasi tutup botol (tahap enaktif), mengenali gambar atau warna pada tutup (tahap ikonik), dan kemudian mengasosiasikan huruf vokal yang tertera (tahap simbolik). Proses ini mendukung pembelajaran bertahap dan menyeluruh.

Selain itu, Vygotsky (dalam Isjoni, 2010) menyatakan bahwa pembelajaran anak sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan aktivitas bermain yang terjadi dalam zona proksimal perkembangan (ZPD). Media tutup botol yang digunakan dalam kegiatan kelompok atau bersama pendidik memungkinkan anak belajar dengan bimbingan, sehingga meningkatkan kemampuan kognitif, khususnya dalam mengenal huruf.

Dari sudut pandang behavioristik, Skinner (dalam Sardiman, 2012) menekankan pentingnya stimulus dan respons dalam pembelajaran. Penggunaan media tutup botol sebagai stimulus dapat memunculkan respons anak dalam mengenali dan menyebutkan huruf vokal. Dengan penguatan positif, seperti pujian atau reward, anak akan lebih termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan teori-teori tersebut, penggunaan media tutup botol dianggap relevan dan efektif dalam memperbaiki keterampilan mengenal huruf vokal pada anak usia 3–4 tahun.

Dalam penerapan media ini, terlihat bahwa anak mulai mampu mengenali huruf vokal secara mandiri. Hal ini tampak dalam proses pembelajaran, di mana anak mampu mengidentifikasi simbol huruf vokal serta membedakan bentuk huruf kapital dan kecil tanpa bantuan guru. Selain itu, anak juga menunjukkan keterampilan dalam menyebut huruf vokal dengan lancar tanpa bantuan guru, sesuai indikator yang telah ditetapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tutup botol berpengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun di PPT Mentari Kecamatan Lakarsantri Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil perhitungan nilai rata-rata *pretest* sebesar 10,38 sedangkan nilai rata-rata *posstest* sebesar 14,08. Data hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata mengenal huruf vokal setelah subyek diberikan *treatment* media tutup botol.

SARAN

Peneliti memberikan beberapa saran (1) Untuk guru atau pendidik PAUD, hendaknya memanfaatkan media sederhana seperti tutup botol dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam pengenalan huruf vokal. Media ini mudah didapat, murah, dan bisa dimodifikasi sesuai kebutuhan. (2) Untuk lembaga pendidikan, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap

penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan ramah anak, guna meningkatkan mutu proses belajar-mengajar. (3) Untuk selanjutnya, hendaknya peneliti dapat memperluas penelitian ini lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain, seperti kemampuan membaca awal atau mengenal huruf konsonan, serta mencoba variasi media lainnya yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2012), Edisi Pertama, 36.
- Cindrya, E., & Persiliani, I. J. (2023). *Pengaruh Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kasih Ibu Desa Talang Ipuh*. *Journal Of Lifelong Learning*, 6(2), 147-153.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Ersa, M. (2023). *Pengaruh media tutup botol alfabet pintar terhadap kemampuan pra membaca anak kelompok A di TK Al Madani Indralaya*. *Universitas Sriwijaya*.
- Firdaus, Mila Karmeliya, and Dewa Ayu Puteri Handayani. *Meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui media busy book 3D*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9.1 (2021): 53-62.
- Getswicky Carol, *Developmentally Appropriate Practice: Curriculum and Development in Early Education*. (Canada: Thomson Delmar Learning, 2007). hh 12-15.
- Hurlock B, Elizabeth. 1999. *Perkembangan Anak I*, terj. Muschilah zakarsih, Jakarta: Erlangga
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran aktif: Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa*. Bandung: Alfabeta
- Ismail, Andang. 2002. *Education Games*. Malang: Pro U Media
- Januwati, N. (2020). *Analisis Aspek Perkembangan Anak Melalui Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) dari barang bekas di Raudhatul Athfal Al Fath Muhajirin Samarinda*. Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
- Kementrian Pendidikan Nasional 2010, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tentang standar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Martini Jamaris. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2013). h. 23.
- Muflikha, E. S. (2013). *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf melalui Media Tutup Botol Hias di PAUD Kenanga I Nagari Sungai Pulai* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Mulyadi, Seto. 2004. *Bermain dan Kreatifitas (Upaya Mengembangkan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Bermain)*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Reza, A., & Suryana, D. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Melalui Media Kotak Membaca*. Universitas Negeri Padang.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sisdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Kemendikbud, 2003).
- Siantayani, Yulianti. 2011. *Persiapan Membaca Bagi Balita*. Yogyakarta: Kriztea Publisher
- Sudono, Anggani. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Sujiono, Y. N. (2013). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. Jakarta: PT Indeks Taib, B., Arfa, U., & Hasbin, H. (2021). *Analisis Kegiatan Meronce Menggunakan Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun*. Jurnal Ilmiah Cahaya Paud, 3(1), 77-89.
- Winarni, L., Hasibuan, R., & Izzati, U. A. (2023). Penerapan Media Permainan Ular Tangga Edukasi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4543-4553.



